



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Februari 2021

Halaman: 1

Warga Purwokinanti Gotong Royong Tanggulang Pandemi

Mengulurkan Tangan Bersama 'Yu Kinanthi'

Budaya gotong royong warga Yogyakarta dalam menanggulangi pandemi tidak perlu diragukan lagi. Sejak awal Covid-19 mewabah, hingga hampir menyentuh satu tahun, terobosan demi terobosan berbasis kearifan lokal, terus muncul di kalangan masyarakat.

Sepergi yang ditunjukkan warga Kelurahan Purwokinanti, Pakualaman, Kota Yogyakarta baru-baru ini. Lewat program 'Yu Kinanthi', warga setempat diajak mengulurkan tangan dan bahu-membahu meringankan beban sesama, yang terkena dampak pandemi berkepanjangan. Lurah Purwokinanti, Sugiharti mengatakan, 'Yu Kinanthi' berasal dari perpaduan kata 'Yu' yang berarti 'mbak', atau kakak perempuan dalam bahasa Jawa, dengan potongan nama kelurahannya, pada bagian 'Kinanthi'.

Ia menyampaikan, lewat program ini, warga saling bantu menyediakan nasi bungkus gratis untuk masyarakat umum. Namun, mereka tidak harus menyediakan permakanan siap saji, karena boleh juga menyumbang

GERAKAN KOLEKTIF - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi saat meresmikan gerakan 'Yu Kinanthi' di Purwokinanti, Pakualaman, tempo hari.

● ke halaman 7

Mengulurkan

● Sambungan Hal 1

bahan mentah, entah beras, telur, daging, atau sedekah uang tunai.

"Nah, nanti dari bantuan itu, kami yang mengolahnya jadi makanan siap saji, dan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan," terangnya. Kamis (25/2).

Nantinya, makanan siap saji itu ditata di etalase kaca yang ditempatkan di Jalan Juminahan. Kemudian, warga dipersilakan mengambilnya dengan jatah satu orang satu porsi. Ia pun memastikan, siapa saja boleh mengakses permakanan tersebut, tak hanya warganya.

"Siapa saja boleh mengambil, sekaligus menaruh nasi di lemari kaca itu, dipersilakan. Tapi, memang jatahnya satu orang satu bungkus, ya," ungkap Sugiharti.

Untuk merealisasikan 'Yu Kinanthi' ini, ia langsung

turun mendatangi warga, atau para pelaku usaha yang tingkat perekonomiannya di atas rata-rata. Menurutnya, makin banyak kepedulian, makin besar pula jumlah warga terdampak pandemi yang dapat tertolong.

"Antusiasnya luar biasa. Kami sekaligus ingin memberi edukasi ke masyarakat, sekecil apa pun bantuannya, itu bisa memberikan dampak positif," jelasnya.

Solidaritas

Terlebih, lanjutnya, Purwokinanti memiliki potensi hotel hingga pelaku usaha, yang bisa digandeng untuk bersama-sama mewujudkan gerakan ini. Ia berujar, tidak sekalipun merasa malu, atau sungkan, karena apa yang dilakukan tersebut adalah bentuk solidaritas sesama.

Sugiharti juga memastikan, bantuan permakanan itu, diharuskan memenuhi unsur keseimbangan gizi dari segi karbohidrat, protein, dan sayur. Aksi kolektif

tersebut akan dilakukan setiap hari, dengan waktu yang tidak menentu, karena bisa pagi, siang, sore, atau malam.

"Saya tidak malu-malu, mendatangi setiap masyarakat, pengusaha, atau yang lainnya, untuk terus berpartisipasi. Saya ini kan hanya ndalanke, punya program, tolong yang berkenan bisa ikut serta mengisi," ujarnya.

Terang saja, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengapresiasi kegiatan tersebut. Ia pun berharap, gerakan kebersamaan bisa terus mewarnai masyarakat Yogyakarta, paling tidak sampai wabah Covid-19 mereda, hingga kehidupan warga pulih seperti sedia kala.

"Apalagi menu yang disajikan di sini selalu bergizi dan rasanya pun enak. Kalau kita tidak bisa berbagi dan saling peduli, nanti akan muncul banyak hal yang menyulitkan bangsa di kemudian hari," ucapnya. (Azka Ramadhan)

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Purwokinanti	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005